

PELAKSANAAN SEMINAR EDUKATIF MENGENAI PERSIAPAN DUNIA KERJA KEPADA SISWA SMAK TUNAS BANGSA CAKUNG

Diah Ayu Candraningrum¹, Cecilia Jesse Chandra² & Evelyn Natasha³

¹Fakultas Ilmu Komunikasi, Universitas Tarumanagara Jakarta
Email: diahc@fikom.untar.ac.id

²Program Studi Sarjana Ilmu Komunikasi, Universitas Tarumanagara Jakarta
Email: cecilia.915230008@stu.untar.ac.id

³Program Studi Sarjana Ilmu Komunikasi, Universitas Tarumanagara Jakarta
Email: evelyn.915230012@stu.untar.ac.id

ABSTRACT

The teenage years are an important period in individual development marked by various changes, both physically, emotionally, and socially. For high school students, this phase coincides with the preparation process for life outside the school environment. Amidst the increasing competition in entering the workforce, the reality is that many teenagers, especially high school students, still lack access and a sufficient understanding of these stages. The lack of information and preparation can decrease their competitiveness in the job market. Therefore, the socialization of seminars related to preparation for entering the workforce becomes an initiative in the effort to build better and more ready human resources. This research aims to provide understanding and preparation for students of SMAK Tunas Bangsa Cakung regarding the importance of preparing themselves for the job market from the outset, in order to create superior human resources that are ready to compete in an increasingly developing era. The activity was done using a seminar method to provide material, attended by around 80 students, with results showing that the student's active participation indicates that they have an interest in knowledge about the working world and early awareness of their future.

Keywords: *adolescence, the workforce, human resources, competitiveness, seminar*

ABSTRAK

Masa remaja merupakan periode penting dalam perkembangan individu yang ditandai dengan berbagai perubahan, baik secara fisik, emosional, maupun sosial. Bagi siswa SMA, fase ini juga bersamaan dengan proses persiapan menuju kehidupan di luar lingkungan sekolah. Di tengah meningkatnya persaingan dalam memasuki dunia kerja, kenyataannya masih banyak remaja, khususnya siswa SMA, yang belum memiliki akses serta pemahaman yang memadai tentang tahapan tersebut. Kurangnya informasi dan pembekalan ini dapat menurunkan daya saing mereka di pasar kerja. Maka dari itu, sosialisasi seminar terkait persiapan memasuki dunia kerja menjadi bentuk inisiatif dalam upaya membangun sumber daya manusia yang lebih baik dan siap. Penelitian ini bertujuan untuk memberikan pemahaman dan pembekalan kepada siswa/i SMAK Tunas Bangsa Cakung mengenai pentingnya mempersiapkan diri menghadapi dunia kerja sejak awal, dalam rangka menciptakan sumber daya manusia yang unggul dan siap bersaing di era yang semakin berkembang. Kegiatan dilakukan dengan metode seminar pembekalan materi yang diikuti oleh sekitar 80 siswa, dengan hasil menunjukkan keaktifan siswa/i menunjukkan bahwa mereka memiliki minat terhadap pengetahuan tentang dunia kerja serta kesadaran awal mengenai masa depan mereka.

Kata kunci: remaja, dunia kerja, sumber daya manusia, daya saing, seminar

1. PENDAHULUAN

Masa remaja merupakan fase perkembangan yang signifikan bagi suatu individu, ditandai dengan berbagai perubahan seperti perubahan fisik, emosional, dan sosial. Remaja berusia 14 – 18 tahun sedang menghadapi fase kristalisasi, yaitu tahap di mana mereka mulai membentuk gambaran awal mengenai tujuan karir secara umum melalui proses memahami diri, memperhatikan peluang, menimbang nilai-nilai pribadi, serta menyusun rencana untuk memilih jenis pekerjaan yang sesuai dengan minat dan kesukaan mereka (Elpika et al, 2021). Bagi siswa Sekolah Menengah Atas (SMA), masa remaja juga beriringan dengan persiapan menghadapi dunia yang lebih luas dari sekedar lingkungan sekolah.

Namun, tak dapat disangkal bahwa persaingan untuk memasuki dunia kerja kini menjadi semakin intens. Sementara, disisi lain, banyak calon tenaga kerja masih menghadapi berbagai

persoalan, mulai dari yang bersifat sederhana hingga yang kompleks (Palindangan, 2020). Selain memerlukan kemampuan kognitif, remaja yang sedang bersiap memasuki dunia kerja memerlukan keahlian adaptasi untuk menyesuaikan diri dengan lingkungan yang benar-benar baru bagi mereka. Individu yang telah memasuki usia dewasa diharapkan memiliki kemampuan untuk beradaptasi secara mandiri dan tidak lagi menggantungkan diri pada dukungan orang lain di sekelilingnya (Syaiyulloh et al, 2020).

Dalam menghadapi kebutuhan tenaga kerja dan dinamika dunia kerja di era globalisasi, setiap individu dituntut untuk menjadi sumber daya manusia yang kompetitif melalui penguasaan keahlian profesional di berbagai bidang (Chotimah & Suryani, 2020). Sayangnya, tidak semua remaja, terutama siswa-siswi SMA memiliki akses dan pembekalan materi yang memadai mengenai tahap berikutnya yang akan mereka hadapi, yaitu dunia kerja. Banyak yang masih kurang memahami seperti apa dinamika dunia kerja, keterampilan apa yang dibutuhkan oleh industri, serta bagaimana mempersiapkan diri agar mampu bersaing dan berkontribusi. Hal tersebut dapat berdampak pada rendahnya daya saing pada pasar kerja. Oleh karena itu, diperlukan suatu upaya sistematis untuk membekali siswa sejak dini.

Maka, di era informasi dan teknologi saat ini, pemberian bekal kepada siswa untuk menghadapi dunia kerja berbasis digital menjadi hal yang sangat penting sebagai bagian dari proses persiapan agar mereka dapat berkompetisi dan beradaptasi dengan tuntutan masa kini (Pribadi et al, 2023). Beberapa *soft skill* penting yang harus dimiliki agar dapat bertahan dan berkembang di lingkungan kerja, sebagai berikut:

1. Komunikasi antarpribadi

Komunikasi antarpribadi adalah interaksi yang terjadi antarindividu dalam konteks sosial maupun organisasi, yang menggunakan media komunikasi dan bahasa yang jelas agar tujuan komunikasi dapat tercapai secara efektif (Monica et al, 2021). Keberhasilan komunikasi menjadi salah satu indikator suatu pekerjaan dapat menjadi sukses. Pentingnya komunikasi antarpribadi semakin menonjol ketika seseorang menjalankan pekerjaan yang menuntut interaksi langsung dengan orang lain, karena sebagian besar tugasnya bergantung pada kemampuan berkomunikasi secara efektif seperti presentasi, kolaborasi, dan manajemen konflik.

2. Adaptasi

Adaptasi merujuk pada mekanisme penyesuaian diri yang penting dimiliki seseorang untuk menghadapi lingkungan kerja dan hubungan antar pegawai, agar dapat merespons perubahan sistem kerja secara efektif dan bertanggung jawab (Halawa et al, 2022). Individu yang mampu beradaptasi dengan baik akan lebih cepat menyesuaikan diri terhadap sistem kerja yang baru dan mampu menjalankan tugasnya secara optimal. Adaptasi tersebut meliputi adaptasi budaya perusahaan, perubahan, dan lingkungan kerja. Hal ini menjadi penting, terutama era modern yang penuh dengan tantangan dan perubahan yang cepat.

3. Manajemen

Manajemen dapat diartikan sebagai suatu proses untuk mewujudkan tujuan yang telah ditentukan sebelumnya, yang dilaksanakan melalui koordinasi dan kolaborasi dengan orang lain (Tanjung et al, 2022). Dalam konteks ini, keberhasilan suatu organisasi sangat bergantung pada kemampuan manajerial dalam mengarahkan, mengatur, dan memanfaatkan sumber daya manusia secara efektif. Perencanaan, eksekusi, dan evaluasi termasuk dalam tahap manajemen.

4. Pemecahan masalah

Pemecahan masalah meliputi kemampuan analitis dalam mengidentifikasi akar masalah dengan cermat, kreatif dalam menghasilkan solusi inovatif di luar kebiasaan, kemampuan untuk terus

berusaha mencari solusi meskipun menghadapi tantangan, dan berpikir kritis untuk mengevaluasi solusi secara objektif, serta dalam mengambil keputusan terbaik.

5. Etika kerja

Beberapa hal yang termasuk dalam etika kerja yaitu ketepatan waktu, akuntabilitas, saling menghargai, determinasi (ketepatan hati) tinggi. Etika kerja memiliki hubungan signifikan dengan kepuasan kerja karyawan, karena etika tersebut mencerminkan sikap dan perilaku individu dalam menjalankan berbagai aspek pekerjaannya. Etika kerja yang positif dapat menciptakan lingkungan kerja yang kondusif, meningkatkan motivasi, serta berkontribusi terhadap kenyamanan dan produktivitas karyawan (Bhastary, 2020).

6. Kerja sama dan kolaborasi

Kerja sama dan kolaborasi penting dibutuhkan saat bekerja sama dalam sebuah tim, dengan tujuan menciptakan komunikasi efektif, suasana saling mendukung, serta kontribusi aktif dalam tim yang konstruktif. Menerapkan hal-hal tersebut diharapkan mampu membangun kerja sama dan kolaborasi yang baik antar individu menjadi satu tim.

7. Kepemimpinan

Kepemimpinan dapat diartikan sebagai proses membangun penghargaan dan pemahaman bersama dengan orang lain guna mencapai kesepakatan mengenai tindakan yang perlu dilakukan serta strategi pelaksanaannya secara efektif (Leuwol et al, 2023). Beberapa aspek yang termasuk dalam kepemimpinan adalah pengambilan keputusan, menjadi teladan bagi rekan kerja, dan memotivasi orang lain untuk mencapai tujuan bersama.

Masalah mitra dan solusi

Ditinjau dari bagaimana persaingan dalam dunia kerja menjadi semakin intens dan berat di masa kini, sedangkan masih banyak pencari kerja, maupun pekerja yang mengalami kesulitan karena belum maksimalnya kemampuan untuk menyesuaikan diri dengan lingkungan yang baru bagi mereka. Kelompok siswa/i SMA menjadi salah satu target utama untuk diberikan pembekalan mengenai kesiapan dalam dunia kerja, serta informasi mengenai jurusan-jurusan kuliah yang nanti akan mereka pilih ketika memasuki langkah selanjutnya dalam universitas. Dengan tujuan, ketika memilih jurusan yang tepat, minat dan keahlian mereka akan diasah semakin dalam, lalu menjadi individu-individu yang siap untuk masuk ke dalam dunia kerja setelahnya.

Maka dari itu, sosialisasi seminar terkait persiapan memasuki dunia kerja menjadi bentuk inisiatif dalam upaya membangun sumber daya manusia yang lebih baik dan siap, terhadap siswa/i SMAK Tunas Bangsa Cakung yang merupakan remaja dengan mayoritas berumur 14-18 tahun. Dalam rangkaian kegiatan ini, secara aktif, siswa/i SMAK Tunas Bangsa Cakung memiliki keingintahuan dan antusias yang tinggi mengenai macam-macam *soft skill* dan jurusan apa saja yang berkaitan dengan bakat minat masing-masing untuk menghadapi persaingan yang ada di perguruan tinggi dan karir. Sehingga mereka memiliki gambaran nyata mengenai bagaimana langkah ke depan yang akan mereka tempuh dari materi dan pengalaman yang disampaikan.

Bergerak dari fenomena yang telah dibahas, tim pengabdian melakukan perencanaan dan merealisasikan kegiatan seminar sebagai salah satu upaya solusi dan pencegahan kurangnya kesiapan sumber daya manusia untuk masuk dunia pekerjaan, sebagai langkah mereka selanjutnya yang sejak dini harus sudah dipikirkan. Mitra memerlukan pemahaman mengenai *soft skill* apa saja yang harus dimiliki ketika masuk ke ranah profesional, bagaimana cara mereka memilih jurusan yang tepat, dilengkapi dengan gambaran pengalaman nyata dan informasi kampus yang disampaikan pembicara. Hal yang menjadi kekhawatiran adalah apabila kesadaran

mereka terhadap pentingnya mengetahui dinamika dunia kerja, keterampilan apa yang dibutuhkan oleh industri, serta bagaimana mempersiapkan diri agar mampu bersaing dan berkontribusi di masa yang akan datang akan menjadi semakin terlambat, sehingga mereka menjadi kurang mampu bersaing.

Sebagai solusi juga, tim pengabdian memberikan pemaparan materi yang mudah dipahami namun tetap menjelaskan dengan rinci, disertai juga dengan informasi kampus Untar sebagai salah satu pertimbangan mereka untuk memilih kampus dan jurusan yang tepat. Dengan demikian, mereka dapat memiliki gambaran nyata mengenai materi tersebut.

2. METODE PELAKSANAAN PKM

Kegiatan dilakukan dengan metode seminar pembekalan materi, dilaksanakan pada hari Jumat, 20 Mei 2025 pukul 10.00 - 12.00 WIB atas undangan dari pihak SMAK Tunas Bangsa. Jumlah murid sebagai peserta berjumlah sekitar 80 siswa, dengan detail yaitu kelas X sebanyak 40 siswa dan kelas XI sebanyak 43 siswa.

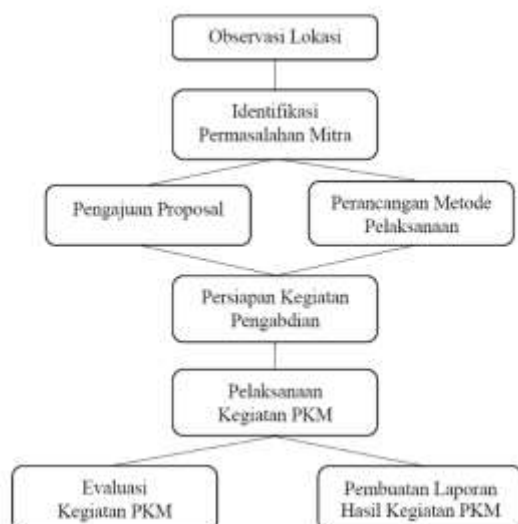
Berikut beberapa rangkaian sesi kegiatan seminar: (a) Acara diawali dengan pembukaan oleh pihak sekolah, yang diwakili oleh guru BP SMAK Tunas Bangsa, yaitu Ms. Roi; (b) Kemudian dilanjutkan dengan pemberian materi dari pihak Fakultas Ilmu Komunikasi Untar mengenai sukses menghadapi persaingan di segala aspek jurusan yang ada di perguruan tinggi, karir, dan pekerjaan dengan berbagai *skill* yang dimiliki; (c) Diselingi juga penjelasan dari pihak admisi Untar mengenai promosi kampus yang disampaikan oleh perwakilan mahasiswa yang hadir; dan (d) Di penghujung acara, terdapat sesi tanya jawab, mengenai isi materi dan seputar informasi terkait Untar.

Tahap pelaksanaan PKM

Dalam proses realisasi PKM pada seminar “Persiapan Memasuki Dunia Kerja”, terdapat beberapa tahapan mencapai keberhasilan pelaksanaan PKM. Kegiatan diawali dengan perancangan survei dan observasi langsung di lokasi mitra, kemudian melakukan identifikasi dan perumusan masalah yang dialami mitra, yang menjadi fondasi pengembangan proposal dan rencana kegiatan. Setelah kegiatan PKM, dilaksanakan evaluasi dan tahap pembuatan laporan kegiatan serta luaran dari kegiatan sosialisasi.

Gambar 1

Diagram alir pelaksanaan PKM



Deskripsi langkah-langkah yang tim PKM lakukan dalam merealisasikan kegiatan seminar “Persiapan Memasuki Dunia Kerja” sesuai diagram alir pada Gambar 1 di atas sebagai berikut:

1. Melaksanakan observasi dan survei lokasi mitra, yaitu SMAK Tunas Bangsa Cakung, yang juga menjadi tempat digelarnya seminar;
2. Berdiskusi terbuka dengan pihak pimpinan, serta guru-guru di SMAK Tunas Bangsa Cakung mengenai penentuan tema yang bisa dibawakan untuk seminar, namun tetap sesuai dengan permasalahan yang menjadi perhatian pihak mitra dan membutuhkan solusi tepat;
3. Merancang dan mengajukan proposal, serta menetapkan metode pelaksanaan yang menjadi gambaran awal keberlangsungan kegiatan seminar;
4. Mempersiapkan pelaksanaan kegiatan PKM dengan membuat presentasi PowerPoint, serta berkomunikasi dengan pihak admisi Universitas Tarumanagara untuk berkolaborasi dalam membawakan materi yang berhubungan dan relevan;
5. Kegiatan PKM terlaksana secara luring selama 2 jam dengan dihadiri oleh 83 siswa/i SMAK Tunas Bangsa Cakung dengan detail yaitu Kelas X sebanyak 40 siswa dan Kelas XI sebanyak 43 siswa; dan
6. Penyelesaian dan pembuatan luaran hasil kegiatan PKM sekaligus melakukan evaluasi atas kegiatan yang telah terlaksanakan dalam menjadi refleksi penelitian.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan PKM ini bermaksud untuk memberikan informasi edukatif melalui seminar dengan mengangkat tema “Persiapan Memasuki Dunia Kerja”. Kegiatan dilakukan dengan pembiayaan hibah internal dari Universitas Tarumanagara. Bersangkutan dengan sosialisasi yang dilakukan, materi dikelola dan diberikan meliputi pemaparan berbagai *soft skill* yang dibutuhkan dalam dunia kerja, serta informasi kampus Untar dan jurusan-jurusannya. Seminar ini memiliki rangkaian dari pemaparan materi, informasi kampus, serta sesi diskusi tanya-jawab bersama siswa/i.

Melihat dari situasi saat ini, kegiatan seminar diharapkan dapat menjadi sarana pembelajaran bagi siswa/i agar mereka memiliki bekal pengetahuan untuk mempersiapkan masa depan sejak dini. Remaja yang sedang dalam masa persiapan menghadapi dunia selanjutnya yang lebih luas juga diajak untuk lebih memperhatikan dan mulai memikirkan peluang, menimbang nilai-nilai pribadi, serta menyusun rencana masa depan, dengan tujuan membentuk pribadi yang lebih kritis dan berpengetahuan tinggi untuk mencegah adanya hambatan-hambatan dan kurangnya kesiapan diri.

Seminar dengan tema “Persiapan Memasuki Dunia Kerja” ditujukan untuk memberikan informasi edukatif dan pembekalan materi bagi siswa/i SMAK Tunas Bangsa Cakung lewat *soft skill* dan informasi kampus. Kegiatan ini dilaksanakan pada tanggal 2 Mei 2025 pada pukul 10.00-12.00 WIB. Sebagai pembukaan, sesi dimulai dengan pemberian kata sambutan oleh perwakilan sekolah, yaitu Ms. Roi yang merupakan guru BP SMAK Tunas Bangsa Cakung. Kemudian kegiatan penyampaian materi seminar dilakukan oleh Ibu Diah Ayu Candraningrum dengan inti pembahasan yaitu keterampilan-keterampilan penting yang harus dimiliki agar dapat bertahan dan berkembang di lingkungan kerja seperti komunikasi interpersonal, adaptasi, manajemen waktu, etika kerja, dan sebagainya. Pemberian materi juga disertakan dengan pengalaman nyata dan profesional oleh pembicara yang tentunya sudah terjun langsung dalam dunia kerja. Pemateri juga menjelaskan dengan menggunakan tata bahasa yang mudah dipahami oleh kalangan remaja, dengan bantuan *Powerpoint slide* yang detail namun tidak terlalu banyak menggunakan tulisan panjang dan menggunakan kalimat sederhana agar pendengar dapat menikmati presentasi dengan baik. Berikut merupakan dokumentasi seminar pada Gambar 2.

Gambar 2

Dokumentasi seminar



Sesi berikutnya dilanjutkan dengan sesi materi informasi kampus yang disampaikan oleh perwakilan pihak admisi Untar. Pemberian informasi kampus bertujuan agar siswa/i SMAK Tunas Bangsa Cakung memiliki gambaran nyata mengenai bagaimana kehidupan dan jurusan-jurusan yang ada di dunia perkuliahan. Sekaligus untuk memberikan pengetahuan peminatan dan jurusan apa saja yang ada di Untar, yang mungkin sesuai dengan tujuan mereka untuk langkah yang lebih luas. Dilengkapi juga dengan informasi mengenai tata cara dan syarat masuk kampus, sehingga mereka dapat mempertimbangkan, serta mulai memikirkan dari sekarang mengenai jurusan yang tepat untuk dipilih sebagai salah satu upaya persiapan memasuki dunia kerja yang lebih spesifik.

Rangkaian acara diakhiri dengan sesi tanya jawab yang membuka kesempatan bagi siswa/i untuk berpikir kritis dan memunculkan rasa ingin tahu mengenai materi yang telah disampaikan, sehingga dapat terjadi sesi diskusi antara pembicara dan audiens. Dalam sesi ini juga dapat menjadi tolok ukur apakah siswa/i sebagai peserta mendengarkan dan memperhatikan rangkaian kegiatan, serta juga memuaskan rasa ingin tahu mereka dengan menyalurkan edukasi melalui jawaban atas pertanyaan-pertanyaan yang disampaikan.

Para peserta turut berpartisipasi aktif dalam seminar dengan mengajukan pertanyaan-pertanyaan yang menarik dan berdiskusi terbuka seputar isi materi, maupun mengenai syarat masuk kampus Untar. Keaktifan siswa/i menunjukkan bahwa mereka memiliki minat terhadap pengetahuan tentang dunia kerja serta kesadaran awal mengenai masa depan mereka.

4. KESIMPULAN

Seminar “Persiapan Memasuki Dunia Kerja” yang diselenggarakan di SMAK Tunas Bangsa Cakung berhasil menyampaikan pemahaman penting mengenai *soft skill* yang menjadi bekal utama bagi siswa/i dalam menghadapi dunia profesional. Materi yang disampaikan oleh narasumber dari dosen Fakultas Ilmu Komunikasi Untar memberikan gambaran jelas tentang keterampilan non-akademik seperti komunikasi interpersonal, adaptasi, manajemen waktu, etika kerja, dan kepemimpinan yang sangat dibutuhkan untuk bertahan dan berkembang di lingkungan kerja yang dinamis. Kegiatan ini juga berperan mengubah paradigma peserta yang sebelumnya menganggap bahwa kemampuan teknis semata yang menentukan kesuksesan karir, sehingga menumbuhkan kesadaran akan pentingnya persiapan menyeluruh sejak masa sekolah. Seminar ini menjadi sarana efektif untuk meningkatkan kesiapan mental dan keterampilan siswa, sekaligus membantu mereka dalam membuat keputusan akademik yang lebih matang, khususnya dalam memilih jurusan dan perguruan tinggi yang sesuai dengan tujuan karir mereka.

Kegiatan ini berlangsung dengan antusiasme yang tinggi dari para peserta yang tidak hanya mengikuti materi dengan seksama, tetapi juga aktif berpartisipasi dalam sesi tanya jawab dan diskusi. Interaksi ini menunjukkan tingkat ketertarikan dan keseriusan siswa dalam mempersiapkan diri menghadapi tantangan dunia kerja di masa depan. Partisipasi aktif tersebut menjadi indikator keberhasilan penyampaian materi secara komunikatif dan tepat sasaran. Selain itu, kegiatan ini juga mendorong siswa untuk berbagi pengetahuan yang diperoleh kepada lingkungan sekitar, sehingga efek positif dari seminar dapat menjangkau lebih banyak orang di luar peserta langsung. Dengan demikian, seminar ini tidak hanya meningkatkan wawasan individual tetapi juga berkontribusi pada penguatan kesiapan generasi muda secara kolektif.

Ucapan Terima Kasih (*Acknowledgement*)

Penulis mengucapkan terima kasih kepada pihak SMAK Tunas Bangsa Cakung atas dukungan dan kerja sama yang diberikan sehingga kegiatan ini dapat terlaksana dengan baik. Terima kasih juga kepada seluruh siswa/i yang telah berpartisipasi aktif dalam kegiatan ini. Semoga hasil dari kegiatan ini bermanfaat bagi pengembangan dan persiapan siswa dalam menghadapi dunia kerja.

REFERENSI

- Bhastary, M. D. (2020). Pengaruh Etika Kerja dan Stres Kerja Terhadap Kepuasan Kerja Karyawan . *MANEGGGIO: Jurnal Ilmiah Magister Manajemen* , 3.
- Chotimah, K., & Suryani, N. (2020). Pengaruh Praktek Kerja Lapangan, Motivasi Memasuki Dunia Kerja, dan Efikasi Diri Terhadap Kesiapan Kerja . *Economic Education Analysis Journal*.
- Elpika, Y., Yusuf, A. M., & Afdal, A. (2021). Bimbingan Karir Bagi Siswa Smk Sebagai Persiapan Memasuki Dunia Kerja. *SCHOULID: Indonesian Journal of School Counseling*.
- Halawa, S. J., Ndraha, A. B., & Telaumbauna, Y. A. (2022). Dinamika Perubahan Profesionalisme Pegawai Sebagai Bentuk Adaptasi Sistem Kerja Baru Di Tempat Usaha Di Kota Gunungsitoli (Studi Perbandingan Sistem Kerja Antara Alfamidi/Franchise Mart dan City Mart/Indomaret). *Jurnal EMBA*, 10, 1525–1534.
- Leuwol, N. V., Gaspersz, S., Tupamahu, M. S., & Wonmaly, W. (2023). Karakteristik Kepemimpinan Ideal Di Era Generasi Milenial . *Journal on Education*, 5(2), 4292-4302. <https://doi.org/10.31004/joe.v5i2.1144>
- Monica, A., Ritongs, S., & Suhairi, S. (2021). Pengaruh Komunikasi Interpersonal Skill Terhadap Dunia Kerja. *Da'watuna: Journal of Communication and Islamic Broadcasting*, 2(1), 16–24. <https://doi.org/10.47467/dawatuna.v2i1.505>
- Palindangan, L. K. (2020). Peningkatan Pengetahuan, Keterampilan Dan Sikap Para Kaum Muda Dalam Persiapan Memasuki Dunia Kerja. *Jurnal Bakti Masyarakat Indonesia*, 3(1). <https://doi.org/10.24912/jbmi.v3i1.8007>
- Pribadi, G., Rumbyarso, Y. P. A., & Sari Sakti, E. M. (2023). Pelatihan Merancang Gambar Dengan Aplikasi Autocad Untuk Pembekalan Siswa SMK Dalam Memasuki Dunia Kerja. *Media Abdimas*, 3(2), 52–56. <https://doi.org/10.37817/mediaabdimas.v3i2.2766>
- Syaifulloh, M., Riono, S. B., & W, A. N. P. D. (2020). Pelatihan Menangani Culture Shock Pada Siswa yang Akan Memasuki Dunia Pendidikan Baru Dan Dunia Kerja Di Sma Ikhsaniyah Kota Tegal. *JMM (Jurnal Masyarakat Mandiri)*, 4, 579–587.
- Tanjung, R., Supriani, Y., Mayasari, A., & Arifudin, O. (2022). Manajemen Mutu Dalam Penyelenggaraan Pendidikan. *Jurnal Pendidikan Glasser*, 6(1), 29. <https://doi.org/10.32529/glasser.v6i1.1481>